

SKRIPSI

**ANALISA PENINGKATAN KUALITAS
PADA PRODUK CRANKCASE COMP RH DENGAN METODE
SIX SIGMA**

DI PT. SUZUKI INDOMOBIL MOTOR

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Teknik (SI)
pada Jurusan Teknik Industri**

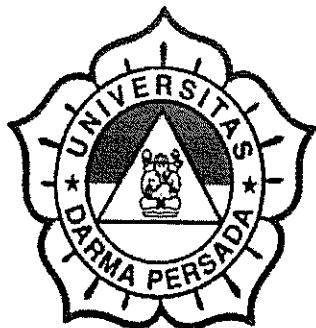
Diajukan Oleh:

Nama : Desniat Manao

Nim : 2009220017



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2013**



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL

**ANALISA PENINGKATAN KUALITAS PADA PRODUK
CRANKCASE COMP RH DENGAN METODE SIX SIGMA
DI PT. SUZUKI INDOMOBIL MOTOR**

Disusun oleh :

Nama : Desniat Manao

Nim : 2009220017

**Telah diperiksa, diuji dan disetujui sebagai syarat untuk memperoleh gelar
sarjana strata-1 (S1) Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas
Darma Persada, pada hari**

Jakarta, 2013

Ka.Jur Teknik Industri



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

“ANALISA PENINGKATAN KUALITAS PADA PRODUK CRANKCASE COMP RH DENGAN METODE SIX SIGMA DI PT. SUZUKI INDOMOBIL MOTOR”, ini telah disetujui dan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Sarjana Strata- I(SI)
Jurusan Teknik Industri, Fakulatas Teknik, Universitas Darma Persada

Jakarta 13/1 2013

Dosen pembimbing



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya, Desniat Manao, NIM : 2009220017, dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

“ANALISA PENINGKATAN KUALITAS PADA PRODUK CRANKCAE COMP RH DENGAN METODE SIX SIGMA DI PT.SUZUKI INDOMOBIL MOTOR”

Adalah benar hasil karya saya dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah dan bukan merupakan tiruan atau duplikasi karya orang lain, terkecuali data-data yang bersumber pada literatur-literatur yang tercantum sebagai referensi pada daftar pustaka.

Jakarta, 16 SEP 2013

METERAI TEMPAL

8870HABF744704993

EPRINTED STAMPS

69000 DJP

Desniat Manao



PT. SUZUKI INDOMOBIL MOTOR

WISMA INDOMOBIL I, Jl. Let. Jend. MT. Haryono Kav.8 Jakarta 13330 Indonesia

Phone : (6221) 8506868, 8564530, 8564540, 8564550, 8564650

Fax : (6221) 8506886, 8564813, 8564819, 8564820

No :

LAMP : 1 (Satu) bendel

Hal : Kelengkapan/persyaratan Tugas Akhir

Pada perusahaan PT.SUZUKI INDOMOBIL MOTOR

Kepada Yth :

Dekan fakultas Teknik

Universitas Darma Persada

Di

Jakarta Timur

Dengan Hormat,

Disampaikan dalam surat ini dengan nomor _____ hal permohonan persyaratan Tugas Akhir pada mahasiswa tersebut.kami atas nama management perusahaan menyampaikan bahwa nama mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian sampai dengan melalui tahap pembuatan proses produksi casting dan machining (komponen Crankcase Comp RH), yang dilaksanakan selama II (dua) bulan April-Mei 2013.

Demikian pemberitahuan dari kami untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Juli 2013

Hormat kami



Pepen Sumarsono



Certificate No. ID99/16572



Certificate No. GB06168078

Certificate No. GB03275477

PLANT TAMBUN
PLANT CAKUNG
SERVICE & QA
SPARE PARTS

TRAINING CENTER

: Jl. P. Diponegoro Km. 38.2, Tambun - Bekasi 17510 Telp. (6221) 8801235, 8801251 Fax. 8801297 (2W), 8807401 (4W)
: Jl. Raya Penggilingan Cakung - Jakarta Timur Telp. (6221) 4609214, 4609217, 4602960 Fax. 4609216, 4602962
: Jl. Tarum Barat, Jatimulya, Tambun - Bekasi 17510 Telp. (6221) 8807407, 8807447 Fax. 8807403
: Jl. P. Diponegoro Km. 38.2, (Jl. Toyogiri), Tambun - Bekasi 17510 Telp. (62-21) 8809940, 8809941 Fax. 8809950
: Jl. Raya Bekasi Km.19 Pulogadung - Jakarta 13920 Telp. (6221) 4609308, 4611485 Fax. 4611489

ABSTRAK

PT. Suzuki Indomobil Motor merupakan pabrik otomotif yang sendiri (Inhouse) komponen Crankcase Comp RH untuk type motor Satria FU50 (XB97), dari data yang diambil selama bulan Desember 2012 sampai February 2013. Permasalahan yang paling besar adalah cacat Bocor OH pada Crankcase Comp RH .Peningkatan kualitas yang dilakukan PT.Suzuki Indomobil Motor adalah dengan menerapkan program Six sigma dengan menggunakan metode DMAIC(Define-measure-Analyze-Improve-Control).*

Dalam penelitian ini menggunakan langkah –langkah pemecahan dengan metode DMAIC (Define-Measure-Analyze-Improve-Control). Pada tahap Define, pemilihan proyek Six Sigma berdasarkan pada Crankcase Comp RH dengan persentase cacat 56,97% dan cacat Bocor OH dengan persentase 70,59%. Pada tahap measure disimpulkan 3 jenis cacat yang dominan, antara lain Bocor OH, Bocor R, Gompal, Cp=0,54 dapat dikatakan kapabilitas proses belum capable dan level sigma=2,74 dengan DPMO = 104.798. Pada tahap analyze, untuk mengetahui penyebab cacat digunakan diagram fishbone. Pada tahap improve, metode 5W-1H yang menghasilkan perbaikan terhadap perawatan molding dan perawatan dies secara berkala dari perawatan per 5000 injection komponen menjadi 3000 injection komponen secara ketat. Tahap control, dilakukan Implementasi yang menghasilkan Cp=0,76, Level Sigma 3,51 dan DPMO 22,158.

Dari hasil Analisis dan Pengolahan Data diketahui perbandingan sebelum dan setelah implementasi pada kapabilitas proses (Cp) terjadi peningkatan 0,22 kemudian DPMO menunjukkan penurunan dari 104.797,65 menjadi 22.157,87,dengan demikian perbandingan level sigma dari 2,74 menjadi 3,51 terjadi peningkatan sebesar 0,77 dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan akan tetapi belum capable dan perlu dilakukan secara maksimal untuk mencapai level sigma yang lebih besar dimasa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Berkat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun Skripsi ini diberi judul :

“ANALISA PENINGKATAN KUALITAS PADA PRODUK CRANKCASE COMP RH DENGAN METODE SIX SIGMA DI PT. SUZUKI INDOMOBIL MOTOR”.

Sejak awal penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan bantuan berupa moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Jamaluddin Purba, MT, selaku pembimbing Skripsi, atas waktu dan bantuan serta saran yang sangat berguna dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Bapak Ir. Atik Kurnianto, M.Eng, selaku Ketua Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Darma Persada, Jakarta Timur.
3. Bapak Pendrianto, selaku Pembimbing Pengambilan data Bagian PPC di PT Suzuki Indomobil Motor.

4. Bapak Mulyadi, selaku Pembimbing Pengambilan Data di Bagian Die Casting.
5. Bapak Tony Hermawan, selaku Pembimbing Pengambilan Data di Bagian Produksi Machining dan Assembling.
6. Bapak Didi Chumaidi, selaku Administrasi Publik Relation yang membantu dalam pengenalan pabrik.
7. Istriku tercinta atas dukungannya dan doanya.
8. Orang Tua Penulis atas dukungan dan doanya.

Terimakasih atas segala dukungan dan saling membantu yang sudah dilakukan bersama antara rekan-rekan seperjuanganku angkatan 2009. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, tetapi sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, walaupun telah berupaya maksimal, dalam penulisan laporan ini pastinya masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, kami persembahkan Skripsi ini.

Jakarta, 31 July 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	I
Lembar Pemberitahuan.....	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	vi
Lembar Pernyataan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Manfaat Penelitian	4
1.4. Pembatasan Masalah	4
1.5. Metodologi Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengendalian Kualitas	8
2.1.1 Pengertian Pengendalian	8
2.1.2 Pengertian Kualitas	8
2.1.3 Konsep Pengendalian Kualitas	10
2.1.4 Sejarah Perkembangan Kualitas	11

2.1.5	Fungsi dan Tujuan Pengendalian Kualitas	14
2.1.6	Faktor-faktor yang Memenuhi Kualitas	15
2.1.7	Pengertian Data	18
2.1.8	Peta Kendali	19
2.1.9	Jenis-jenis Peta Kendali.....	21
2.1.10	Peta Kendali P	23
2.2	Six Sigma	24
2.2.1	Sejarah Six Sigma	24
2.2.2	Pengertian Six Sigma	26
2.2.3	Konsep Six Sigma	27
2.2.4	Strategi Pengembangan dan Peningkatan Kinerja <i>Six Sigma</i> dengan Menggunakan Metode DMAIC.....	28
2.2.5	Keunggulan Six Sigma	30
2.2.6	Kelebihan Six Sigma	31
2.3	Metodologi Six Sigma	34
2.3.1	Model Perbaikan DMAIC	34
2.3.2	Keuntungan Potensial DMAIC	34
2.4	Define (D)	35
2.5	Measure (M)	38
2.5.1	<i>Critical to Quality</i> (CTQ)	39
2.5.2	Kapabilitas Proses (Cp)	39
2.5.3	Penetapan DPMO dan Level Sigma	41
2.5.4	Perhitungan Biaya Akibat Kualitas yang Buruk	43
2.6	Analyze (A)	46
2.6.1	Diagram Pareto	46
2.6.2	Diagram Sebab Akibat	48
2.6.3	Scatter Diagram	51
2.7	Improve (I)	56
2.7.1	Metode 5W-1H	57
2.8	Control (C)	59

2.8.1 Verifikasi Implementasi	59
2.8.2. Pengujian Statistik	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Metode Penelitian	61
3.2. Penelitian Pendahuluan	61
3.3. Identifikasi Masalah	62
3.4. Studi Pustaka	63
3.5. Pengumpulan Data	63
3.6. Pengolahan Data	64
3.7. Analisa Masalah.....	66
3.8. Kesimpulan dan Saran	66
3.9. Kerangka Pemecahan Masalah	67
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	
4.1. Pengumpulan Data.....	69
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	69
4.1.2 Plant Cakung	70
4.1.3 Plant Pulogadung	71
4.1.4 Plant Tambun I	71
4.1.5 Plant Tambun II	72
4.1.6 Plant Spare Part.....	72
4.1.7 Proses Produksi	73
4.1.7.1 Die Casting	73
4.1.7.2 Machining R2	75
4.1.7.3 Machining R4	75
4.1.7.4 Engine Assembling R2	76
4.1.7.5 Engine & Transmission Assy. R4	77
4.1.8 Visi dan Misi Perusahaan.....	77
4.1.8.1 Visi Perusahaan	77
4.1.8.2 Misi Perusahaan	78

4.1.9 Struktur Organisasi	80
4.1.9.1 Struktur Organisasi PT SIM	82
4.1.9.2 Struktur Organisasi PT SIM Cakung	83
4.1.10 Deskripsi Kerja	84
4.1.11 Deskripsi Crankcase Comp RH	88
4.1.11.1 Data PAP dan PPO Crankcase Comp RH	88
4.1.11.2 Data Produksi dan Cacat Part Crankcase Comp RH.....	92
 4.2. Pengolahan Data.....	93
4.2.1. DEFINE (D)	93
4.2.1.1 Pemilihan Komponen Produksi Pada Mesin 800T	93
4.2.1.2 Pemilihan Jenis Cacat Komponen Produksi Pada Mesin 800T	95
4.2.1.3 Membuat SIPOC Diagram	96
4.2.1.4 Mendefinisikan Masalah dan Tujuan Proyek Six Sigma.....	97
4.2.2. MEASURE (M)	98
4.2.2.1 Identifikasi Karakteristik Kualitas Kunci (CTQ)	99
4.2.2.2 Perhitungan Batas Kendali dan Peta Kendali P.....	100
4.2.2.3 Perhitungan Kapabilitas Proses	107
4.2.2.4 Perhitungan Defect Per Million Opportunities (DPMO) dan Level Sigma.	108
4.2.2.5 Perhitungan Biaya Akibat Kualitas yang Buruk COPQ	111
4.2.3. ANALYZE (A)	112
4.2.3.1 Diagram Sebab Akibat.....	113
4.2.3.2 Hubungan Antara Perawatan Mold	

dengan Cacat Bocor OH.....	114
4.2.3.3 Hubungan Antara Temperatur Dies dengan Cacat Bocor OH.....	116
4.2.3.4 Kesimpulan Hubungan Linear	119
4.2.4. <i>IMPROVE (I)</i>	119
4.2.5. <i>CONTROL (C)</i>	121
4.2.5.1 Pengukuran Data Hasil Implementasi hasil Metode DMAIC	121
4.2.5.2 Perhitungan Defect Per Million Opportunities (DPMO) dan <i>Level Sigma</i> ..	126
4.2.5.3 Perhitungan Biaya Akibat Kualitas yang Buruk (COPQ) Sesudah Implementasi	128
4.2.5.4 Diagram Batang Hasil Implementasi.....	128
4.2.5.5 Perbandingan Biaya Akibat Kualitas yang Buruk (COPQ) Sebelum dan Sesudah	131

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisa Data	132
5.1.1. Analisa data Cacat yang Dominan Pada Komponen Crankcase Comp RH	132
5.1.2. Analisa Perbandingan Kapabilitas Proses (Cp) Sebelum Dan Sesudah Implementasi	132
5.1.3. Analisa Perbandingan DPMO Sebelum dan Sesudah Implementasi.....	134
5.1.4. Analisa Perbandingan Level Sigma Sebelum dan Sesudah Implementasi	135
5.1.5. Analisa Perbandingan COPQ Sebelum dan Sesudah Implementasi	137
5.2 Pembahasan	138
5.2.1 Kondisi Sebelum Implementase	138
5.2.2 Kondisi Setelah Implementasi	139

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	141
6.2. Saran	142

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jenis-jenis Peta Kendali menurut Jenis Data	23
Tabel 2.2 Prinsip Dasar Program <i>Six Sigma</i>	30
Tabel 2.3 Manfaat dari Pencapaian Beberapa Tingkat Sigma	44
Tabel 2.4 Interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel.....	56
Tabel 4.1 Definisi Proses Produksi.....	91
Tabel 4.2 Data Produksi Crankcase Comp RH	92
Tabel 4.3 Data Reject Crankcase Comp RH	92
Tabel 4.4 Pemilihan Jenis Komponen Produksi	94
Tabel 4.5 Persentase Produksi dan Cacat	94
Tabel 4.6 Pemilihan Jenis Cacat	95
Tabel 4.7 Data Perhitungan Proporsi Cacat selama 3 Bulan	100
Tabel 4.8 Data Perhitungan Batas Kendali.....	104
Tabel 4.9 Perhitungan Biaya Akibat Kualitas yang Buruk.....	112
Tabel 4.10 Penyebab yang diduga dominan untuk cacat Bocor OH pada <i>Crankcase Comp R</i>	113
Tabel 4.11 Data pengamatan untuk menentukan hubungan antara perawatan Molding dengan jumlah cacat Bocor OH.....	114
Tabel 4.12 Cara perhitungan untuk mendapatkan koefisien korelasi antara perawatan Molding dengan cacat Bocor OH	115
Tabel 4.13 Perhitungan untuk mendapatkan koefisien korelasi antara perawatan Dies dengan cacat Bocor OH	116
Tabel 4.14 Cara perhitungan untuk mendapatkan koefisien korelasi antara perawatan Dies dengan cacat Bocor OH	117
Tabel 4.15 Persentase Hubungan sebab akibat.....	119
Tabel 4.16 Metode 5W-1H untuk cacat Bocor OH pada <i>Crankcase Comp R</i>	119

Tabel 4.17 Perhitungan Proporsi Data Implementasi	121
Tabel 4.18 Perhitungan Batas Kendali Data Implementasi	123
Tabel 4.19 Perhitungan Biaya Akibat Kualitas yang Buruk.....	128
Tabel 4.20 Perbandingan COPQ sebelum dan sesudah Implementasi	131



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model perbaikan <i>Define-Measure-Analyze-Improve-Control</i>	35
Gambar 2.2 Diagram Sebab Akibat	51
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	68
Gambar 4.1 Proses Peleburan Ingot (Melting Furnace).....	74
Gambar 4.2 Proses Pembentukan Komponen Setengah Jadi (Casting)	74
Gambar 4.3 Proses Machining R2	75
Gambar 4.4 Proses Machining R4	76
Gambar 4.5 Proses Assembling Engine R2.....	76
Gambar 4.6 Proses Assembling Engine R4.....	77
Gambar 4.7 Struktur Organisasi PT SIM	82
Gambar 4.8 Struktur Organisasi PT SIM Cakung	83
Gambar 4.9 Gambar Crankcase Comp RH	88
Gambar 4.10 Peta Aliran Proses Crankcase Comp RH.....	89
Gambar 4.11 Peta Proses Operase Crankcase Comp RH	90
Gambar 4.12 Histogram Persentase Cacat	95
Gambar 4.13 Diagram Pareto Persentase Cacat.....	96
Gambar 4.14 SIPOC Diagram	97
Gambar 4.15 Peta kendali p	107
Gambar 4.16 Diagram Fishbone (Sebab-Akibat)	113
Gambar 4.17 Diagram Pencar Hubungan Perawatan Molding dengan Komponen Bocor OH	116
Gambar 4.18 Diagram Pencar Hubungan Perawatan Dies dengan Komponen Bocor OH	118
Gambar 4.19 Diagram Produksi dan Cacat sebelum Implementasi.....	129
Gambar 4.20 Diagram Produksi dan Cacat sesudah Implementasi.....	129

Gambar 5.1 Perbandingan Kapasitas Proses Perusahaan Sebelum dan sesudah Implementasi	133
Gambar 5.2 Pebandingan Defect Per Million Opportunity (DPMO) Sebelum dan Sesudah Implementasi	134
Gambar 5.3 Perbandingan Level Sigma Perusahaan Sebelum dan Sesudah Implementasi.....	136
Gambar 5.4 Perbandingan COPQ Perusahaan Sebelum dan Sesudah Implementasi.....	137



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Tabel Z	L1
Lampiran 1. Tabel Konversi DPMO ke Level Sigma	L3



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis maka perusahaan haruslah mampu untuk mengimbangi perusahaan-perusahaan pesaing yang ada di pasaran, hal utama yang menjadi perhatian produsen tidak hanya bertumpu pada perusahaan itu sendiri akan tetapi perusahaan akan mengorientasikan bisnisnya pada layanan yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini terjadi karena munculnya pesaing-pesaing baru yang terus melakukan perbaikan dalam menjalin hubungan dengan konsumen. Konsumen tidak lagi hanya memperhatikan harga barang akan tetapi juga menilai suatu barang dari kualitas barang tersebut, sehingga perusahaan harus berusaha dengan keras untuk tetap mempertahankan mutu dari produk yang dihasilkannya.

Makin mengerti konsumen maka permintaan mereka terhadap mutu atau kualitas dari suatu barang juga turut meningkat, hal ini dapat kita lihat dari perkembangan perindustrian-perindustrian di dunia dimana industri tidak hanya memproduksi dalam jumlah banyak akan tetapi mereka juga berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas dari produk untuk memanjakan konsumen. Contoh nyata yang dapat kita ambil yaitu : motor-motor buatan Cina yang sempat memasuki pasaran Indonesia beberapa waktu yang lalu, akan tetapi sekarang sama sekali tidak kedengaran kabarnya, produk-produk tersebut sama sekali tidak

mampu bersaing dengan motor-motor dari Jepang, hal ini terbukti dari keluhan-keluhan yang sering kita dengar bahwa motor-motor dari Cina tidak dapat dipertanggung jawabkan kualitasnya.

Dapat dikatakan sebenarnya mutu atau kualitas merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena akan berpengaruh secara langsung pada konsumen, dimana kita ketahui bahwa konsumen akan kehilangan kepercayaannya apabila sudah dikecewakan oleh produk dengan kualitas yang rendah. Dalam rangka menjaga kesesuaian suatu produk maka perlu dilakukan suatu usaha untuk meningkatkan kualitas, tidak hanya melalui pemeriksaan akan tetapi juga melalui peningkatan kualitas dengan proses statistik yang dapat dipadukan dengan tujuh alat pengendali kualitas yang akan menggambarkan banyaknya jumlah produk cacat, sebab-sebab kecacatan, langkah perbaikan yang perlu diambil dan penggunaan alat-alat pengendali mutu yang lainnya. Hal inilah yang menyebabkan perlunya perbaikan kualitas pada PT Suzuki Indomobil Motor.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari hasil penelitian di PT Suzuki Indomobil Motor, yang menjadi pokok permasalahan adalah ditemukannya cacat pada komponen Crankcase Comp RH type XB97* pada proses Casting. Oleh karena itu, penulis berusaha untuk meminimasi jumlah produk cacat. Metode yang

akan digunakan untuk menurunkan jumlah cacat yang terjadi yaitu dengan metode DMAIC.

1. Bagaimana mengidentifikasi jenis cacat yang dominan pada komponen Crankcase Comp RH type XB97*.
2. Bagaimana mengurangi cacat pada Crankcase Comp RH type XB97*.
3. Bagaimana mengetahui Kapabilitas Proses (Cp), DPMO dan Level Sigma komponen Crankcase Comp RH type XB97*.

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi jenis cacat yang paling bermasalah pada Crankcase Comp RH type XB97* pada proses Casting.
2. Mengurangi terjadinya komponen cacat Crankcase Comp RH type XB97*.
3. Membandingkan Cp, DPMO, Level Sigma sebelum dan sesudah implementasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bahan masukan yang bermanfaat dan pertimbangan bagi perusahaan untuk menjaga agar bisa memperkecil terjadinya kerugian-kerugian ataupun hambatan baik dari segi teknis maupun ekonomis.

2. Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas produk dengan meminimasi jumlah produk cacat sehingga dapat menurunkan biaya produksi dan dapat memuaskan pelanggan.
3. Hasil penelitian digunakan sebagai media untuk lebih memperdalam serta mengetahui penggunaan metode Define-Measure-Analyze-Improve-Control (DMAIC) pada PT. Suzuki Indomobil Motor dapat diterapkannya dalam dunia kerja.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya secara lebih mendalam.

1.4 PEMBATASAN MASALAH

Untuk memfokuskan pembahasan maka masalah dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada PT. Suzuki Indomobil Motor (Dept. Die Casting) yang beralamat di Jl. Raya Penggilingan, Cakung – Jakarta Timur.
2. Strategi penerapan Six Sigma hanya pada proses Die Casting line Crankcase Comp RH type XB97*.
3. Data Penelitian yang diambil dari PT. Suzuki Indomobil Motor adalah data dari bagian Hintan Die Casting.
4. Data untuk menentukan penyebab utama cacat pada proses Casting diambil berdasarkan frekuensi terjadinya cacat pada

produk Crankcase Comp RH selama bulan December 2012 sampai dengan Februari 2013.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (Field Research)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara meninjau langsung ke lokasi yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan kegiatan pada proses produksi, melakukan pengamatan dan pencatatan jenis-jenis cacat yang terjadi pada proses produksi.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan agar mendapatkan gambaran yang pasti tentang bagaimana proses pencatatan di lapangan. Wawancara dilakukan pada bagian terkait seperti bagian Hintan Die Casting dan Produksi.

3. Studi Kepustakaan (Library Research)

Yaitu penelitian teori dari pendapat para ahli dengan cara membaca dan mempelajari ilmu pengetahuan serta informasi yang didapat dari buku-buku, modul, internet, artikel-artikel serta informasi lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis ambil sebagai bahan penelitian tugas akhir.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan pengkajian, penulisan, pembahasan dan penyusunan laporan tugas akhir ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat tugas akhir, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori dan konsep yang digunakan sebagai pendekatan untuk menjawab masalah penelitian dalam bentuk kerangka pemikiran yang merupakan pendekatan atau strategi untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB III METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisi uraian tentang metode penelitian, penelitian pendahuluan, identifikasi masalah, studi pustaka, pengumpulan data, pengolahan data, analisis masalah, kesimpulan dan saran serta kerangka pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti sejarah dan kegiatan perusahaan, pengaturan jam kerja dan struktur organisasi. Pengolahan data dilakukan dengan 5 tahap yaitu tahap Define-Measure-Analyze-Improve-Control.

BAB V ANALISIS MASALAH

Bab ini berisi analisa serta pembahasan terhadap hasil yang diperoleh dari pengolahan data melalui metode yang diterapkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan memuat saran-saran yang diperlukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk.